

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu masyarakat Indonesia telah mengenal pengobatan tradisional, pengobatan ini mengoptimalkan sumber daya alam terutama tumbuhan di sekitar lingkungan masyarakat.¹ Tumbuhan obat merupakan, tumbuhan yang dapat dimanfaatkan terkhusus pada bagian bagian yang mengandung zat aktif yang dapat memberikan manfaat untuk penyembuhan penyakit, baik itu penyakit dalam maupun penyakit luar.³ Cara membuat ramuan untuk pengobatan penyakit tersebut bisa menggunakan berbagai macam cara, mulai dari dimakan langsung, ditumbuk, diperas atau direbus yang selanjutnya diminum air hasil rebusan tersebut.² Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman pepaya. Pada tahun 2003, produk pepaya berdasarkan kontribusinya mencapai urutan ke tujuh.³

Tanaman Pepaya merupakan tanaman yang berasal dari Amerika tropis yang memiliki daging tebal, rasa manis, dan aroma yang nikmat. Memiliki berat ideal 1,5-2 Kg dan memiliki perdu kurang lebih 2 meter. Untuk meningkatkan produksi Pepaya di Indonesia harus dimulai dengan penyiapan benih yang berkualitas baik genetik, fisiologi maupun fisik, dan lahan pertanian yang cukup luas. Pepaya tersebut hanya dapat berkembang dengan penanaman dengan biji karena tumbuhan tersebut termasuk golongan monokotil.⁴ Hampir semua bagian tanaman Pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Pada bagian akar, digunakan sebagai obat cacing. Pada bagian biji, digunakan sebagai obat demam,

pembesaran hati dan limpa. Pada bagian bunga sebagai obat hepatitis. Pada bagian daun, digunakan sebagai obat beri-beri, cacangan dan malaria. Pada bagian getah, digunakan sebagai obat luka bakar, jerawat dan penyakit kulit. Pada bagian buah matang digunakan sebagai obat sembelit, dan pada bagian buah muda digunakan sebagai obat gangguan lambung, sariawan, dan kekurangan ASI.⁵

Kandungan dari buah pepaya memiliki nutrisi sangat tinggi, seperti Provitamin A, Karotenoid, Vitamin B dan Vitamin C.⁶ Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) termasuk keluarga *caricaceae*, dan dari genus *Carica* yang mempunyai kurang lebih 40 spesies tetapi yang dapat di konsumsi hanya tujuh spesies. Satu diantara buah yang dapat dikonsumsi yaitu *Carica papaya*.⁷ Pada dasarnya Daun Pepaya merupakan bagian tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional, senyawa aktif yang terkandung di dalam Daun pepaya dapat digunakan sebagai antimalaria, antipiretik, antibiotik, antihiperurisemia, antifungi dan antibakteri. Antibakteri yang terdapat di dalam Daun Pepaya memiliki metabolit sekunder seperti Alkaloid, Flavonoid, Tanin dan Saponin.⁸ Daun pepaya juga memiliki unsur unsur zat organik dari hasil fotosintesis.⁹ Zat organik tersebut mampu mengobati kekurangan zat besi pada manusia salah satunya yaitu anemia. Selain itu daun pepaya juga telah terbukti memiliki senyawa kimia yang sangat banyak, yang dapat digunakan sebagai obat.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu untuk dilakukan *review* artikel tentang pemanfaatan daun pepaya dari beberapa suku di Indonesia. Maka dari itu, tujuan dari *review* jurnal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai

manfaat Daun Pepaya sebagai pengobatan penyakit yang digunakan di beberapa suku di Indonesia.

1.2 Tujuan Skripsi

Maka dari itu tujuan dari Skripsi jurnal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai manfaat Daun Pepaya sebagai pengobatan penyakit yang digunakan di beberapa suku di Indonesia.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel Skripsi yang telah dibuat dan telah di-*submit* di Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia terakreditasi SINTA 4 dengan status *in review*.

